

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas/Sekolah :

Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan

Institut Teknologi Bandung

 <p>Total Koleksi Dokumen Akademik dan Mahasiswaan #2013-S3-PWK Institut Teknologi Bandung 28 Februari 2013</p>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM DOKTOR
Program Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan

1 Deskripsi Umum

1.1 Body Of Knowledge

Bidang keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota pada hakikatnya berkepentingan untuk memberikan preskripsi bagi permasalahan yang menjadi kepentingan publik (*public concern*), yang secara alamiah bersifat kompleks. Selain karena substansi permasalahan yang menyangkut banyak dimensi, kompleksitas masalah muncul karena ragam konteks politik, ekonomi, sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hal tersebut, preskripsi terhadap permasalahan harus sah dari segi pengetahuan maupun prosedur perencanaan, serta dapat diposisikan secara baik sesuai dengan konteks permasalahannya (memenuhi proses komunikatif).

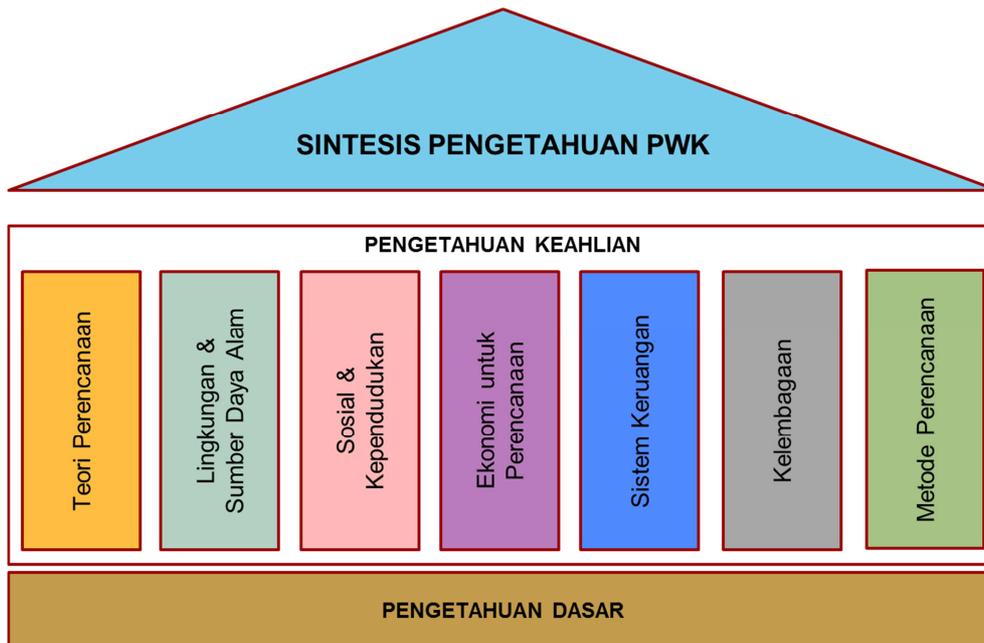
Bidang keahlian atau profesi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah bidang keahlian atau profesi yang terkait dengan perumusan alternatif tindakan secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam ranah publik dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya untuk mencapai kemajuan wilayah dan kota pada masa depan. Dengan demikian, muatan pengetahuan di bidang ini mencakup pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, serta sintesis pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota dilandasi oleh sejumlah pengetahuan dasar yang menjadi titik tolak terhadap pemahaman pengetahuan keahlian dan sintesis. Adapun pengetahuan dasar yang dimaksud meliputi pengetahuan Matematika, Fisika, Kimia, Pengantar Rekayasa & Desain, Bahasa (Indonesia dan Inggris), Teknologi Informasi, Olahraga, Etika dan Agama, serta Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu, pengetahuan dasar ini juga meliputi pengetahuan dasar yang terkait langsung dengan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, yaitu Dasar Perencanaan dan Perancangan, serta Teknik Komunikasi dan Presentasi.

Pengetahuan keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota meliputi tujuh bidang pengetahuan utama sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1. Bidang-bidang pengetahuan tersebut terdiri atas:

1. Teori Perencanaan, yaitu pengetahuan tentang nilai dan norma, prosedur serta preskripsi pada ranah perencanaan wilayah dan kota.
2. Lingkungan dan Sumberdaya Alam, yaitu pengetahuan tentang kapasitas dan limitasi lingkungan dan sumberdaya alam yang tidak dapat terlepas dalam perencanaan wilayah dan kota.
3. Sosial dan Kependudukan, yaitu pengetahuan tentang sistem, dinamika, dan implikasi sistem penduduk terhadap wilayah dan kota.
4. Ekonomi untuk Perencanaan, yaitu pengetahuan tentang sistem dan dinamika ekonomi serta relasinya dengan perkembangan wilayah dan kota.
5. Sistem Keruangan, yaitu pengetahuan tentang komponen wilayah dan kota beserta interaksinya.
6. Kelembagaan, yaitu pengetahuan tentang lingkungan kelembagaan yang memengaruhi proses dan prosedur perencanaan dan implementasinya.
7. Metode Perencanaan, yaitu pendekatan dan teknik dalam proses dan penelitian perencanaan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 2 dari 14
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		



Gambar 1.1 Pilar Pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota

Bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota memberikan penguasaan dalam Teknik dan Metodologi untuk berkisah dalam bidang atau keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota. Keterampilan tersebut terdiri atas dua keterampilan dasar, yaitu keterampilan dalam proses perencanaan dan keterampilan dalam penguasaan teknik-teknik pendukungnya, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Proses Perencanaan, meliputi:
 - Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif;
 - Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif ;
 - Mengidentifikasi, menstrukturkan, dan merumuskan persoalan;
 - Membuat sintesis;
 - Menerapkan pengetahuan ke dalam tindakan;
 - Menyelesaikan persoalan secara kolaboratif;
 - Menyusun rencana dan rancangan program;
2. Keterampilan Penguasaan Teknik Pendukung, meliputi:
 - Menguasai teknologi informasi dan komunikasi;
 - Mengkomunikasikan gagasan secara tertulis, lisan, dan grafis.

Selain menguasai Teknik dan Metodologi, bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota pada lazimnya menuntut seorang perencana untuk bertindak sebagai berikut:

- Mendasarkan pengambilan keputusan kepada nilai yang bersifat adil dan universal, yaitu mencakup kesetaraan, keadilan, kesejahteraan serta efisiensi dan efektivitas;
- Memperhatikan peran pemerintah dan pelaku lainnya, partisipasi, keragaman pandangan, dan ideologi;
- Memperhatikan pelestarian lingkungan, warisan sosial dan kultural;
- Menjunjung tinggi etika profesi.

Tuntutan di atas mengharuskan bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota untuk memiliki karakteristik utama yang mencakup seluruh elemen baik yang bersifat teknis maupun konseptual, sebagai berikut:

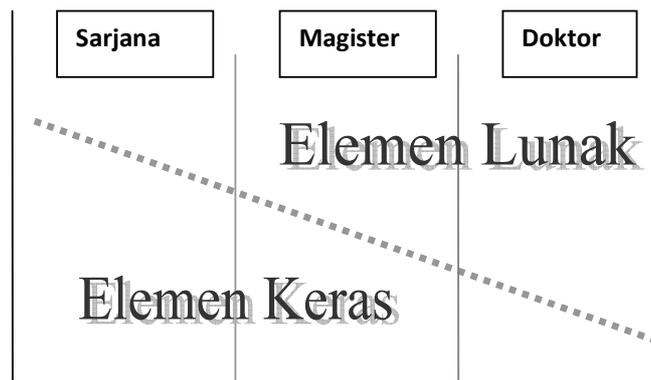
- Mewujudkan inter-relasi yang harmonis antara penduduk–kegiatan–ruang (*Geddes paradigm*). Penduduk dengan kegiatannya merupakan isi (*content*) yang harus

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 3 dari 14
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

ditempatkan secara tepat dalam ruang sebagai wadah (*context*). Ruang merupakan wahana bagi berbagai kegiatan untuk memenuhi kepentingan publik maupun privat. Ruang memiliki skala dua dimensi (misalnya Tata Guna Lahan) atau tiga dimensi (ruang diatas tanah dan di bawah tanah).

- Menghadapi arena yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang mencakup karakter multi-dimensi dari substansi permasalahan (termasuk dimensi politik dan kelembagaan) serta kebutuhan prosedural perencanaan dan implementasinya.
- Berorientasi masa depan. Kemampuan mempengaruhi masa depan secara *visionary* disamping kemampuan *forecasting*, proyektif dan prediktif sebagai dasar untuk melakukan preskripsi. Preskripsi yang dimaksud bersandar pada:
 - Kemampuan untuk menyusun sintesis bagi tindak intervensi agar terjadi perbaikan di masa depan.
 - Kemampuan untuk menyusun disain strategi, kebijakan, program maupun kegiatan. Hal ini berkaitan dengan pemahaman bahwa *planning as craft or as design*.
 - Orientasi ke masa depan ditempuh dengan memanfaatkan pelajaran yang diperoleh dari masa lalu. Meskipun berorientasi ke depan, perencanaan juga tidak mengabaikan kebutuhan untuk mengelola permasalahan yang terjadi sekarang.
- Berupaya untuk menghasilkan sinergi antara pendekatan teknokratis dan pendekatan kolaboratif. Hal ini akan menghasilkan rencana yang lebih implementatif karena dukungan *stakeholders*.
- Berorientasi pada tindakan. Hal ini dimaksudkan agar sintesis pengetahuan tentang relasi harmonis penduduk-kegiatan-ruang dapat dipraktekkan/diimplementasikan dalam konteks politik maupun kelembagaan yang ada.

Adapun perbedaan proporsi substansi yang ditekankan pada Program Studi Perencanaan pada jenjang sarjana, magister, dan doktor terletak pada penguasaan elemen pengetahuan yang bersifat teknis atau elemen keras dengan elemen pengetahuan yang bersifat konseptual atau elemen lunak. Perbedaan proporsi pengetahuan tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Proporsi Substansi pada jenjang S1, S2, dan S3

Keterangan:

Elemen Keras: Fisik, Kuantitatif, Teknoratis

Elemen Lunak: Non-Fisik, Kualitatif, Kolaboratif

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, bidang keahlian dan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota menghadapi sejumlah tantangan utama dalam 10 tahun mendatang. Tantangan tersebut sangat penting untuk diperhatikan sebagai bahan pertimbangan, acuan, maupun kontrol dalam profesi dan perkembangan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Berbagai tantangan, baik yang bersifat global maupun nasional, yang dihadapi bidang Perencanaan Wilayah dan Kota ditampilkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tantangan Bidang Keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Standar dan Prosedur yang diterbitkan oleh *Planning Accreditation Board* (PAB). PAB adalah suatu badan independen yang mengakreditasi program pendidikan sarjana dan magister dalam bidang perencanaan. Aktivitas akreditasi dimaksudkan untuk mendorong pencapaian standar maksimum untuk pendidikan profesional dalam bidang perencanaan.

1.4 Referensi

Dalam penyusunan dokumen kurikulum ini terdapat beberapa rujukan yang digunakan sebagai dasar penulisan dokumen, antara lain:

1. Frank, Andrea J. 2006. Three Decades of Thought on Planning Education. *Journal of Planning Literature*, Vol.21, No.1 : 15-67.
2. Goldstein, Harvey A. 2012. The Quality of Planning Scholarship and Doctoral Education. *Journal of Planning Education and Research* 32(4): 493-496.
3. Klein, Garth R. 1997. Diversity, Competencies and Power: Developing Skills in an Undergraduate Planning Programme. *Research and Development in Higher Education* : 397 - 404. <http://www.herdsa.org.au/wp-content/uploads/conference/1997/klein01.pdf> diakses tanggal 20 Februari 2013.
4. Niebanck, Paul L. 1992. Reshaping Undergraduate Education. *Journal of Planning Education and Research*, Vol.11, No.3: 227 – 231.

5. Planning Accreditation Board. 2013. *The Accreditation Document: Standard and Procedure of the Planning Accreditation Board*. Chicago, Illinois: Planning Accreditation Board.
6. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung No. 11/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018 Institut Teknologi Bandung.
7. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung No. 284/SK/I1.A/PP/2012, tanggal 7 Desember 2012, tentang Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum 2013 – 2018 ITB.

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Program Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung bertujuan menghasilkan lulusan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan melaksanakan penelitian secara mandiri, beretika dan professional dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
2. Memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang mencerminkan keahlian khususnya, sekaligus memberikan sumbangan orisinal kepada bidang perencanaan wilayah dan kota
3. Memiliki kemampuan mengalihkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat ilmiah maupun umum melalui berbagai sarana.
4. Memiliki kemampuan meningkatkan karirnya, terutama terkait dengan bidang penelitian dan pendidikan.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Program Doktor Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan esensi perencanaan dan kota, baik yang bersifat substantif maupun prosedural.
2. Memahami metodologi penelitian pada tingkat lanjut dan menerapkannya secara profesional dalam penelitian yang menyangkut perencanaan wilayah dan kota.
3. Menjelaskan pengetahuan spesifik yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota
4. Menghasilkan dan mengkomunikasikan karya maupun pemikiran ilmiah secara tertulis maupun lisan
5. Mengalihkan pengetahuannya, terutama bagi kalangan akademik.

Keterkaitan antara capaian lulusan dengan tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ditampilkan dalam Tabel 1.1 berikut ini.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 6 dari 14
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

Tabel-1
Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Capaian lulusan		Tujuan pendidikan program studi			
		Memiliki kemampuan melaksanakan penelitian secara mandiri, beretika, dan profesional dalam bidang PWK	Memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang mencerminkan keahlian khususnya sekaligus memberikan sumbangan orisinal kepada bidang PWK	Menghasilkan dan mengkomunikasikan konsepsi maupun pemikiran terkait PWK dalam forum akademik maupun umum melalui berbagai sarana	Mampu meningkatkan karirnya, terutama terkait dengan bidang penelitian dan pendidikan
1	Mampu menjelaskan esensi perencanaan wilayah dan kota, baik yang bersifat substantif maupun procedural	Y	Y	T	Y
2	Mampu memahami metodologi penelitian pada tingkat lanjut dan menerapkannya secara profesional dalam penelitian yang menyangkut perencanaan wilayah dan kota	Y	Y	T	T
3	Mampu menjelaskan pengetahuan spesifik yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota	Y	Y	Y	Y
4	Mampu menghasilkan dan mengkomunikasikan karya maupun pemikiran ilmiah secara tertulis maupun lisan	T	Y	Y	T
5	Memiliki kemampuan untuk mengalihkan pengetahuannya, terutama bagi kalangan akademik	Y	T	Y	Y

3 Struktur Kurikulum Program Doktor

Program Doktor dirancang untuk dapat diselesaikan dalam waktu 6-8 semester. Peserta program doktor dapat memiliki latar belakang pendidikan sebidang maupun tidak sebidang. Peserta sebidang adalah lulusan Program Sarjana dan atau Magister Perencanaan Wilayah dan Kota ITB dengan lama kelulusan maksimum 5 tahun pada saat menjadi peserta program doktor. Calon peserta akan dinilai potensi kepakaran (*scholarship*) mereka, prospek karier dalam pengembangan ilmu perencanaan, serta ketersediaan pembimbing yang sesuai dengan minat penelitian peserta. Program studi dapat menyarankan peserta untuk mengambil status percobaan. Status ini memberi kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dengan staf pengajar sekaligus untuk menjajagi kesesuaian minat penelitian peserta dengan agenda riset kelompok keahlian dan atau pembimbing. Pada tahap ini peserta tidak wajib mengambil matakuliah. Status percobaan berlangsung maksimum selama 2 semester

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota terbagi ke dalam: matakuliah pembentuk keahlian (6 SKS bagi peserta sebidang atau 18 SKS bagi peserta tidak sebidang), matakuliah pembentuk kemampuan penelitian (11 SKS) dan matakuliah sintesis keahlian (23 SKS). Untuk memperkaya pengetahuan, peserta perlu mengambil matakuliah pilihan (pada tingkat pascasarjana) dari dalam/luar program studi (4 – 8 SKS). Matakuliah pilihan yang diambil adalah yang terkait dengan minat/topik penelitiannya.

Total keseluruhan studi terdiri dari 6 semester, 40 sks (untuk peserta sebidang) atau 52 sks (untuk peserta tidak sebidang). Mata kuliah yang wajib diambil berjumlah 36 sks (untuk peserta sebidang) atau 44 sks (untuk peserta tidak sebidang). Mata kuliah pilihan yang dapat diambil peserta sebanyak 4 sks (untuk peserta sebidang) atau 8 sks (untuk peserta tidak sebidang). Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah lulus semua matakuliah tersebut serta melaksanakan publikasi karya ilmiah.

Terdapat empat tahap pendidikan Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota yaitu:

- Tahap pertama: peserta mengikuti mata kuliah sebagai syarat residensi dan ujian persiapan. Untuk peserta sebidang, mata kuliah yang dimaksud adalah: Seminar Teori Perencanaan, Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Seminar Metodologi Penelitian. Untuk peserta tidak sebidang, di luar mata kuliah tersebut, ditambahkan mata kuliah remedial. Tahap ini diakhiri dengan Ujian Persiapan.
- Tahap kedua: peserta yang lulus Ujian Persiapan dinyatakan sebagai kandidat doktor. Mereka diwajibkan memantapkan proposal penelitian dan melaksanakan Seminar Doktor I. Pada tahap ini, peserta masih perlu untuk mengikuti mata kuliah pilihan dengan jumlah 4 SKS.
- Tahap ketiga: peserta diwajibkan melaksanakan Seminar Doktor II-IV yang menggambarkan kemajuan penulisan disertasi. Pada tahap ini, peserta harus menjaga kesesuaian antara topik penelitiannya dengan minat penelitian (*research interest*) atau kepakaran tim pembimbing. Apabila terjadi ketidaksesuaian, sehingga tim pembimbing tidak bersedia melanjutkan tugas, dapat menyebabkan dihentikannya studi peserta. Pada tahap ini, peserta diharapkan melakukan publikasi ilmiah.
- Tahap keempat: peserta menjalani ujian disertasi.

Ujian Persiapan dimaksudkan untuk memastikan bahwa peserta memiliki cukup latar belakang pengetahuan dan kemampuan akademik yang memungkinkannya berhasil menyelesaikan program doktor, asalkan diberi waktu yang cukup dan fasilitas yang memadai. Ujian akan difokuskan pada penguasaan literatur dalam 3 area yaitu: teori perencanaan, metodologi penelitian dan gagasan penelitian mereka. Untuk mengikuti Ujian Persiapan, peserta harus lulus seluruh mata kuliah syarat residensi/persiapan ujian. Peserta yang tidak lulus Ujian Persiapan diberi kesempatan satu kali untuk mengulanginya (*retake*). Bagi yang tidak lulus pada kesempatan kedua, tidak diperkenankan melanjutkan studi. Sesuai dengan kebutuhan akademik peserta, wali/pembimbing akademik dapat meminta peserta untuk menjadi pendengar (*sit-in*) pada mata kuliah yang relevan pada tahap I-III.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 8 dari 14
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

Tabel-2 Struktur Kurikulum Program Doktor PWK ITB

Kategori Matakuliah	Kode	Judul Matakuliah (SKS)	Diambil oleh Peserta Sebidang	Diambil oleh Peserta Tidak Sebidang
Pembentuk Keahlian (Umum & Spesifik) (6-18 SKS)	PL 7111	Seminar Teori Perencanaan (2)	X	X
	PL 7100	Seminar Perencanaan Wilayah dan Kota (2)	-	X
	PL 5103	Ekonomi Spasial (3)	-	X
	PL 5202	Kelembagaan & Pembiayaan Pembangunan (3)	-	X
	PL xxxx	Pilihan non studio (4-8)	X (4 SKS)	X (8 SKS)
Pembentuk Kemampuan Penelitian (11 SKS)	PL 7001	Filsafat Ilmu Pengetahuan (2)	X	X
	PL 7002	Seminar Metodologi Penelitian (3)	X	X
	PL 7003	Ujian Persiapan (3)	X	X
	PL 7004	Proposal Penelitian (3)	X	X
Sintesis Keahlian (23 SKS)	PL 8001	Seminar Doktoral I (5)	X	X
	PL 8002	Seminar Doktoral II (5)	X	X
	PL 9001	Seminar Doktoral III (5)	X	X
	PL 9002	Seminar Doktoral IV (5)	X	X
	PL 9098	Ujian Disertasi (3)	X	X
Total SKS			40 SKS	52 SKS

Struktur mata kuliah untuk peserta sebidang (40 SKS) dan peserta tidak sebidang (52 SKS) sesuai dengan kategori matakuliah tercantum dalam Tabel 2. Sementara struktur matakuliah untuk masing-masing semester tercantum pada Tabel 7.

Tabel-3 Mata Kuliah Wajib (peserta sebidang)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PL 7001	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2
2	PL 7002	Seminar Metodologi Penelitian	3
3	PL 7003	Ujian Persiapan	3
4	PL 7004	Proposal Penelitian	3
5	PL 7111	Seminar Teori Perencanaan	2
6	PL 8001	Seminar Doktoral I	5
7	PL 8002	Seminar Doktoral II	5
8	PL 9001	Seminar Doktoral III	5
9	PL 9002	Seminar Doktoral IV	5
10	PL 9098	Ujian Disertasi	3
Jumlah			36

Tabel-4 Mata Kuliah Wajib (peserta tidak sebidang)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PL 7001	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2
2	PL 7002	Seminar Metodologi Penelitian	3
3	PL 7003	Ujian Persiapan	3
4	PL 7004	Proposal Penelitian	3
5	PL 7111	Seminar Teori Perencanaan	2
6	PL 7100	Seminar Perencanaan Wilayah dan Kota	2
7	PL 5103	Ekonomi Spasial	3
8	PL 5202	Kelembagaan & Pembiayaan Pembangunan	3
9	PL 8001	Seminar Doktoral I	5
10	PL 8002	Seminar Doktoral II	5
11	PL 9001	Seminar Doktoral III	5
12	PL 9002	Seminar Doktoral IV	5
13	PL 9098	Ujian Disertasi	3
Jumlah			44

Tabel-5 Mata Kuliah Pilihan (sebidang dan tidak sebidang)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PL 7101	Seminar Sumberdaya dan Lingkungan	2
2	PL 8003	Penulisan Makalah pada Prosiding Nasional	2
3	PL 8004	Penulisan Makalah pada Prosiding Internasional	2
4	PL 8005	Studi Mandiri	2
5	PL 9003	Penulisan Makalah pada Jurnal Nasional	2
6	PL 9004	Penulisan Makalah pada Jurnal Internasional	2
7	xxxxxx	Pilihan lain	2-3

Tabel-6 Struktur Kurikulum Program Doktor PWK ITB per Tahap

Tahapan Program	Semester	Mata Kuliah	SKS
Tahap ke-1	Semester 1	Seminar Perencanaan Wilayah dan Kota	2
		Ekonomi Spasial	3
		Filsafat Ilmu Pengetahuan *)	2
		Pilihan *)	2
		Pilihan *)	2
	Semester 2	Seminar Teori Perencanaan *)	2
		Kelembagaan & Pembiayaan Pembangunan	3
		Seminar Metodologi Penelitian *)	3
Ujian Persiapan *)		3	
Tahap ke-2	Semester 3	Proposal Penelitian *)	3
		Seminar Doktorat I *)	5
		Pilihan	2
		Pilihan	2
Tahap ke-3	Semester 4	Seminar Doktorat II *)	5
	Semester 5	Seminar Doktorat III *)	5
	Semester 6	Seminar Doktorat IV *)	5
Tahap ke-4	Semester 6	Ujian Disertasi *)	3

Keterangan:

- Peserta Sebidang hanya mengambil matakuliah yang bertanda *). Peserta tidak sebidang mengambil semua yang tercantum pada tabel di atas.
- Pada tahap ketiga, peserta melaksanakan publikasi makalah internasional

Tabel-5 Alokasi Mata Kuliah Per Semester

No Urut	Kode MK	Nama MK	SKS	No Urut	Kode MK	Nama MK	SKS
Semester I				Semester II			
1	PL 7100	Seminar Perencanaan Wilayah dan Kota	2	1	PL 7111	Seminar Teori Perencanaan	2
2	PL 5103	Ekonomi Spasial	3	2	PL 5202	Kelembagaan & Pembiayaan Pembangunan	3
3	PL 7001	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	3	PL 7002	Seminar Metodologi Penelitian	3
4	PL xxxx	Pilihan	2	4	PL 7003	Ujian Persiapan	3
5	PL xxxx	Pilihan	2	5			
Semester III				Semester IV			
1	PL 7004	Proposal Penelitian	3	1	PL 8002	Seminar Doktorat II	5
2	PL 8001	Seminar Doktorat I	5	2			
3	PL xxxx	Pilihan	2	3			
4	PL xxxx	Pilihan	2	4			
Semester V				Semester VI			
1	PL 9001	Seminar Doktorat III	5	1	PL 9002	Seminar Doktorat IV	5
				2	PL 9098	Ujian Disertasi	3

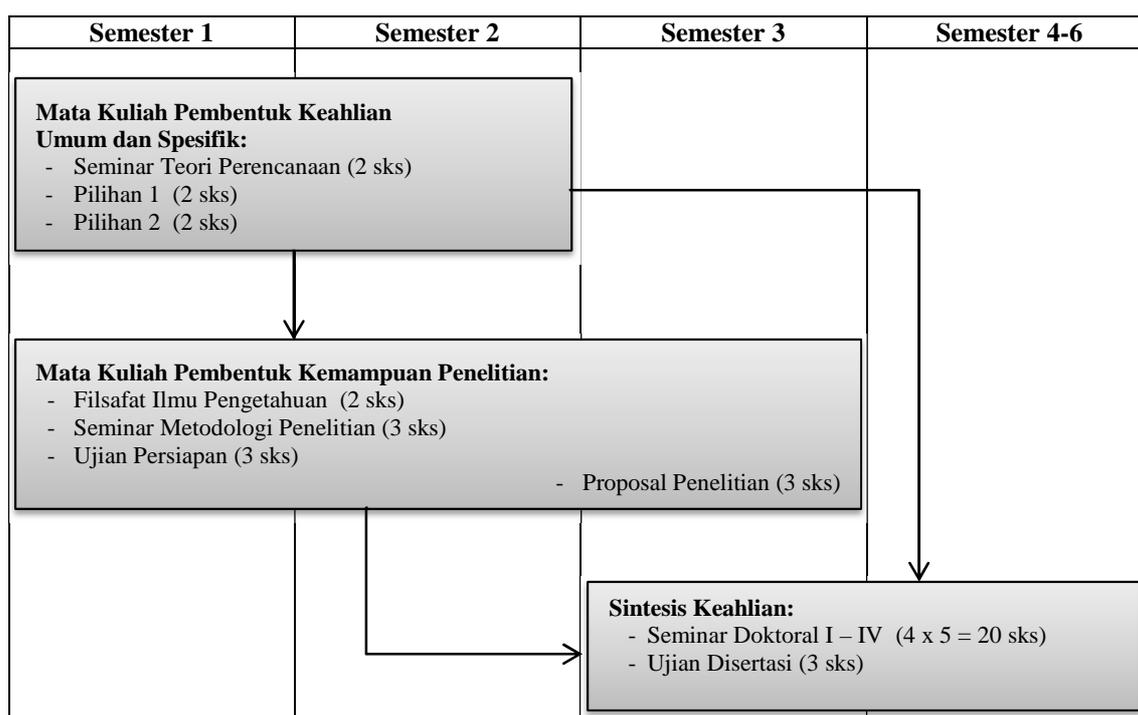
Saat ini Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota membuka program **Fast-Track** yang ditujukan bagi lulusan program Sarjana PWK ITB yang berprestasi sangat baik. Lulusan ini dapat diundang untuk mengikuti program doktor, tanpa menyelesaikan terlebih dahulu program magister (*fast-track program*). Untuk lulus program doktor, peserta *fast-track* harus menyelesaikan 76 sks dengan susunan sebagai berikut:

- 40 sks diambil dari menu kurikulum Program Doktor PWK bagi peserta sebidang
- 24-27 sks, dengan persetujuan pembimbing diambil dari menu kurikulum Program Magister PWK (kecuali studio dan tesis)
- 9-12 sks, dengan persetujuan pembimbing, diambil dari menu kurikulum program magister/doktor di dalam atau luar PWK.

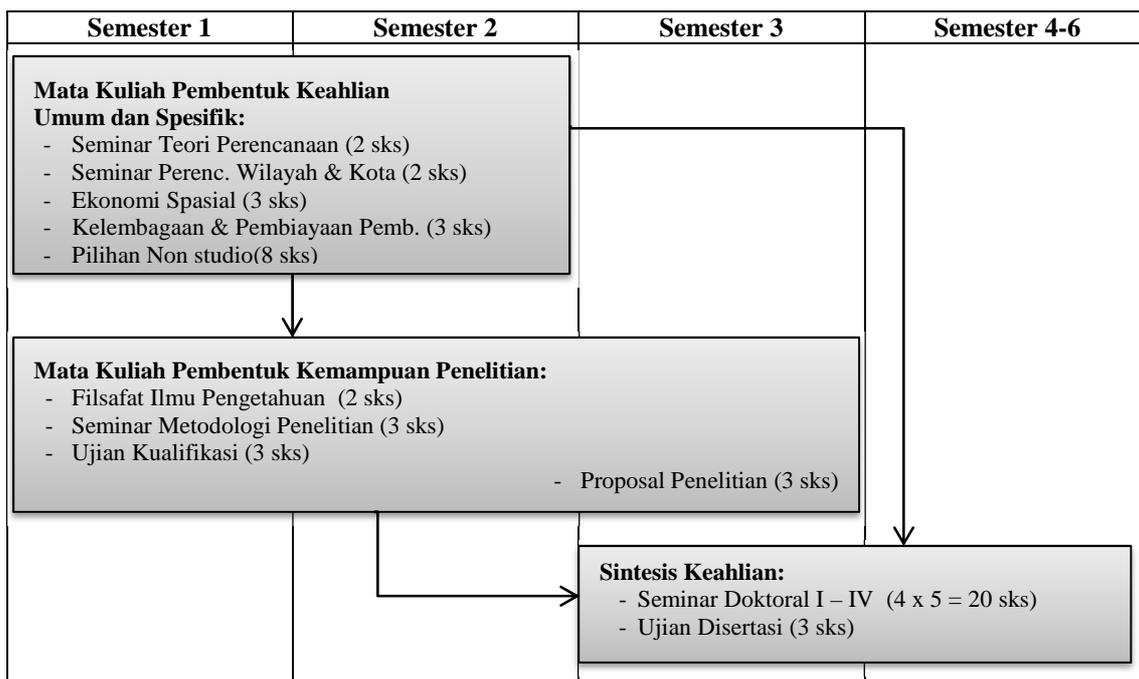
4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Roadmap Mata Kuliah Program Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota dibagi menjadi 2 (dua), yaitu roadmap mata kuliah peserta sebidang (40 SKS) dan roadmap mata kuliah peserta tidak sebidang (52 SKS). Roadmap secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar-1 Roadmap Matakuliah Peserta Sebidang (40 SKS)



Gambar-2 Roadmap Matakuliah Peserta Tidak Sebidang (52 SKS)

4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Kode dan Nama MataKuliah	Menjelaskan esensi perencanaan wilayah dan kota, baik yang bersifat substantive maupun procedural	Memahami metodologi penelitian pada tingkat lanjut dan menerapkannya secara profesional dalam penelitian yang menyangkut perencanaan wilayah dan kota	Menjelaskan pengetahuan spesifik yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota	Menghasilkan dan mengkomunikasikan karya maupun pemikiran ilmiah secara tertulis maupun lisan	Memiliki kemampuan untuk mengalihkan pengetahuannya, terutama bagi kalangan akademik
PL 7111 Seminar Teori Perencanaan (2)	T	-	S	-	S
PL 7100 Seminar Perencanaan Wilayah dan Kota (2)	T	R	R	-	T
PL 5103 Ekonomi Spasial (3)	S	-	S	-	R
PL 2502 Kelembagaan & Pembiayaan Pembangunan (3)	S	-	R	-	R
PL 7001 Filsafat Ilmu Pengetahuan (2)	R	S	R	T	R
PL 7002 Seminar Metodologi Penelitian (3)	S	T	R	R	R
PL 7003 Ujian Persiapan (3)	T	T	T	S	S
PL 7004 Proposal Penelitian (3)	T	T	T	T	R
PL 8001 Seminar Doktorat I (5)	-	T	R	T	T
PL 8002 Seminar Doktorat II (5)	R	R	R	T	T
PL 9001 Seminar Doktorat III (5)	R	R	R	T	T
PL 9002 Seminar Doktorat IV (5)	R	R	R	T	T
PL 9098 Ujian Disertasi (3)	-	-	R	T	T
PL 7101 Seminar Sumberdaya dan Lingkungan (2)	R	-	-	-	-
PL 8003 Penulisan Makalah pada Prosiding Nasional (2)	-	-	-	T	T
PL 8004 Penulisan Makalah pada Prosiding Internasional (2)	-	-	-	T	T
PL 8005 Studi Mandiri (2)	-	S	-	T	T
PL 9003 Penulisan Makalah pada Jurnal Nasional (2)	-	-	-	T	T
PL 9004 Penulisan Makalah pada Jurnal Internasional (2)	-	-	-	T	T

T: Tinggi, S: Sedang, R: Rendah

5 Atmosfer Akademik

Untuk menghasilkan lulusan dengan capaian seperti yang telah disebutkan di atas, diperlukan suasana yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan staf pengajar/pembimbing maupun antar mahasiswa yang erat, terbuka serta saling menghargai. Interaksi semacam ini perlu dibentuk di dalam maupun di luar kelas. Staf pengajar/pembimbing diharapkan untuk mendorong kemampuan berpikir kritis dan bertindak mandiri pada mahasiswa dalam melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. Melalui berbagai diskusi, staf pengajar/pembimbing diharapkan untuk lebih berperan sebagai 'sejawat' (yang lebih berpengalaman) dalam eksplorasi tersebut. Sebagian hasil eksplorasi maupun bagian-bagian disertasi diharapkan dapat dipublikasikan secara bersama antara mahasiswa dan pembimbing. Guna menunjang suasana tersebut, mahasiswa perlu mendapatkan fasilitas belajar individual secara memadai.

- **Otonomi Keilmuan:**
Program Studi PWK tidak terikat pada institusi tertentu, baik pemerintah maupun praktisi perencanaan, dalam membangun, menginterpretasi, menginferensi pengetahuan terutama dalam menjembatani praktek dengan pengetahuan akademis.
- **Kebebasan akademik:**
Mahasiswa doctor dan dosen bebas untuk mengekspresikan pendapatnya secara akademis, tidak terikat dengan konsep dari pihak tertentu. Sivitas akademika menghormati kebebasan akademik dengan menghargai pendapat yang diajukan sesama kolega dan mitra. Perbedaan pendapat dapat menimbulkan perdebatan yang sehat, tanpa melecehkan pendapat pihak lain.
- **Kebebasan mimbar akademik:**
Pendapat sivitas akademika dapat dikemukakan dalam bentuk tertulis (makalah, artikel jurnal, buku, laporan, poster, dan lain-lain), lisan (presentasi pada seminar, debat, diskusi, lomba, *talk show* di tv dan radio, dan lain-lain), dan visual (video, film, foto, dan lain-lain).
- **Interaksi dan kerjasama antar Kelompok Keahlian:**
Keberadaan beberapa Kelompok Keahlian pada Program Studi PWK merupakan sarana yang digunakan sebagai ajang interaksi akademik antara sivitas akademika, baik antara dosen dengan dosen lainnya, dosen dengan mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa.
- **Fasilitas penunjang:**
ITB menyediakan dana untuk mendukung terwujudnya suasana akademis yang kondusif. Suasana ini ditunjang oleh penyediaan perangkat komputer yang tersambung dalam jaringan, tempat diskusi di setiap lantai, layanan internet *wi-fi*, materi perkuliahan di perpustakaan dan di server, langganan jurnal ilmiah baik *hard copy* maupun elektronik, dan fasilitas bagi mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menunjang profesi (diskusi, seminar, pelatihan, dan lain-lain)
- **Program dan kegiatan akademik dan non-akademik (di dalam maupun di luar kelas) untuk menciptakan suasana akademik:**
Mahasiswa program PWK selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis yang diselenggarakan oleh dosen dan program studi, seperti dalam kegiatan penelitian, seminar dan simposium. Secara akademis mahasiswa dilibatkan dalam penyusunan bahan penelitian, seminar maupun simposium. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen diharapkan melalui Kelompok Keahlian (KK). Pelibatan non akademis misalnya dalam mengorganisasikan seminar, sehingga selain mereka mempunyai pengalaman untuk menyelenggarakan kegiatan ilmiah juga dapat menjadi peserta seminar.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 13 dari 14
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

- Interaksi Akademik:
 - a. Dosen-Dosen:

Setiap hari kerja baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung (melalui *email*).
 - b. Dosen-Mahasiswa:
 - Kegiatan perwalian minimal satu kali dalam satu semester dan dimungkinkan setiap saat bertemu, diantaranya untuk pembahasan mata kuliah yang akan diambil, cara belajar, dan rencana ke depan.
 - Kegiatan non perwalian berupa konsultasi/diskusi yang membahas tentang proposal, seminar dan penyelesaian disertasi.
 - c. Mahasiswa-mahasiswa:

Interaksi antarmahasiswa terjadi pada beberapa kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas diantaranya perkuliahan, diskusi kelompok, presentasi, seminar, lokakarya, dan lain-lain. Kegiatan di luar kelas, meliputi diskusi dengan mahasiswa dari luar program studi, atau dari luar ITB, dan lain-lain.

Selain itu terdapat interaksi diskusi mingguan yang dilaksanakan di Prodi PWK, yang melibatkan dosen dan mahasiswa program doktor, dimana pada diskusi mingguan mahasiswa dapat mempresentasikan kemajuan disertasinya di hadapan dosen dan mahasiswa/peserta diskusi lain untuk memperoleh kritik/masukan.
- Pengembangan perilaku kecendekiawanan:

Hal ini dilakukan melalui pelibatan mahasiswa di dalam Kelompok Keahlian (KK). Melalui KK diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keilmuan yang sudah didapat saat perkuliahan, karena kegiatan di KK merupakan aplikasi antara teori dan praktek di lapangan. Selain itu pengembangan perilaku kecendekiawanan juga dilakukan melalui tugas-tugas perkuliahan (menulis makalah, presentasi, praktikum, dan lain-lain).

6 Asesmen Pembelajaran

Capaian lulusan dapat diprediksi dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran. Media yang tepat untuk melakukan pengamatan adalah serangkaian seminar rutin di mana mahasiswa menjadi pembicara yang menyampaikan gagasan ilmiah. Pembimbing juga dapat melakukan pengamatan dan melaporkan kinerja tugas akademik (termasuk publikasi) mahasiswa. Selain itu, publikasi karya ilmiah, disertasi dan ujian disertasi juga dapat memberikan prediksi awal capaian lulusan. Setelah lulus, capaian lulusan dapat diamati dan dinilai dari kegiatan maupun karya-karya yang mereka hasilkan.

Capaian kuliah dapat dinilai dari berbagai tugas akademik individual. Tugas-tugas tersebut merupakan demonstrasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif, analitis maupun sintesis yang dituangkan secara tertulis maupun lisan. Diskusi dan *literature review* menjadi instrumen pembelajaran yang penting pada mata kuliah Program Doktor.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S3-PWK	Halaman 14 dari 14
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.</p>		